

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Pada era global seperti saat ini hampir bisa dikatakan tidak ada satupun negara di dunia ini yang tidak menjalin hubungan dengan negara lain. Setiap negara pada umumnya membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhannya karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki sehingga memerlukan negara lain untuk saling melengkapi kekurangan. Hubungan dengan negara lain diwujudkan dengan mengadakan kegiatan perdagangan atau yang dikenal dengan istilah Perdagangan Internasional. Perdagangan Internasional merupakan perdagangan barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

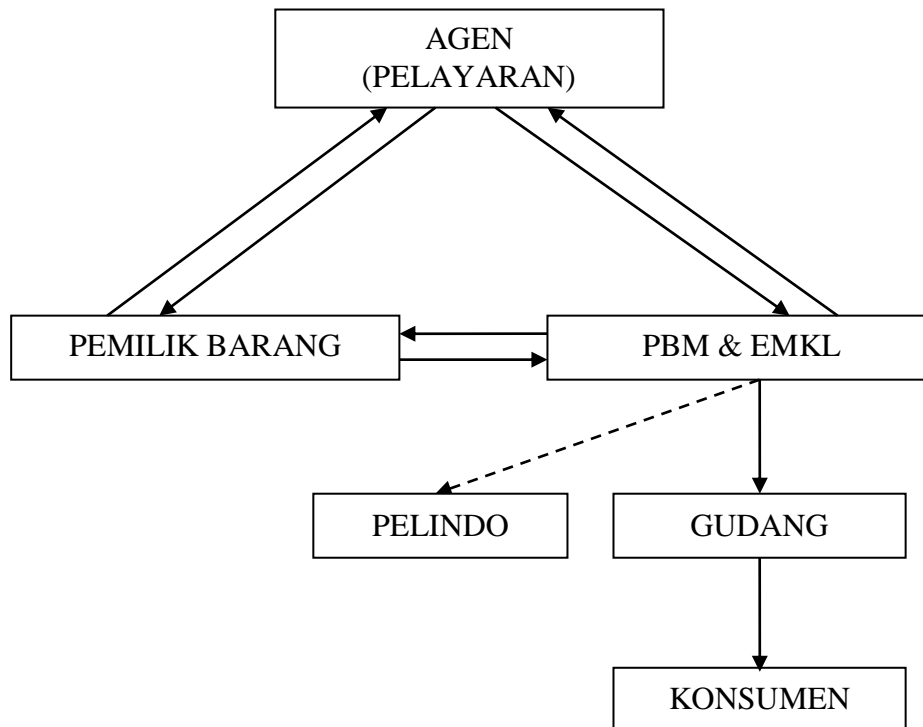
Kegiatan perdagangan tidak hanya dilakukan di luar negeri saja bahkan dalam negeri pun melakukan kegiatan perdagangan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Setiap kegiatan perdagangan dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan hal ini tiada lain untuk memudahkan dan meningkatkan pelayanan selain itu juga untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja karena dengan begitu tenaga kerja akan dapat melakukan pekerjaan secara fokus dan terarah. Menurut Rasto (2015:49), “prosedur adalah urutan rencana operasi untuk menangani aktivitas bisnis yang berulang secara seragam dan konsisten”. Pemakaian Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap unit kerja dalam rangka mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang maksimal untuk melaksanakan tugas dalam organisasi dan lebih khusus lagi untuk memberikan hasil kerja yang baik kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada konsumen.

Pihak-pihak yang terkait di dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa dalam hal bongkar muat di harapkan memiliki hubungan kemanusiaan yang harmonis dan tercipta atas kesadaran individu demi terciptanya kepentingan bersama karena semua pihak yang terkait memiliki peran yang penting di dalam kegiatan perdagangan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan menciptakan komunikasi yang baik antar seluruh pihak serta semua pihak dituntut

dapat memahami bagaimana mengatasi masalah-masalah dalam hubungan kerja sama yang kurang baik karena komunikasi yang tidak efektif. Komunikasi akan efektif jika informasi yang di sampaikan jelas namun apabila komunikasi antar pihak tidak efektif maka hal inilah yang akan menimbulkan kesalahpahaman antar pihak yang terkait sehingga terjadilah konflik diantara pihak yang terkait yang akan menyebabkan kerugian dan dapat merusak kerja sama.

PT Joslin Jaya adalah sebuah perusahaan swasta yang kegiatan utamanya adalah bongkar muat barang dari kapal dan ke kapal yang beroperasi di dekat pelabuhan atau perairan. PT Joslin Jaya berkantor pusat di Palembang. PT Joslin Jaya ini beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Gedung VRS No. 42/1217 Lawang Kidul Palembang Telp 0711718658, Palembang-Sumatera Selatan. PT Joslin Jaya hadir sebagai solusi terpadu terutama berbasis jasa bongkar muat barang guna untuk menunjang kegiatan ekonomi perusahaan hal ini dapat dilihat dari fungsinya yaitu sebagai mata rantai kegiatan pengangkutan barang melalui laut. Sejalan dengan semakin meningkatnya perkembangan ekonomi di Indonesia terutama mengenai kegiatan perdagangan barang baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri sehingga menghasilkan frekuensi arus barang dan jasa melalui pelabuhan-pelabuhan di Indonesia semakin meningkat pula.

PT Joslin Jaya dikenal dengan istilah Perusahaan Bongkar Muat (PBM). Perusahaan Bongkar Muat (PBM) ini memiliki kaitan erat dengan perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan Agen Pelayaran, maka dari itu ketiga perusahaan tersebut dituntut untuk memiliki kerja sama yang baik dalam melaksanakan tanggung jawab tugas masing-masing, dengan demikian dalam melakukan fungsinya masing-masing, pemindahan barang angkutan diharapkan dapat dengan baik diserahkan kepada konsumen sehingga pemilik barang pun puas dengan hasil kerja ketiga perusahaan tersebut, namun apabila barang yang dimiliki oleh pemilik barang tidak tersalurkan atau tersampaikan dengan baik maka akan menimbulkan suatu masalah bagi ketiga perusahaan itu sendiri, maka dari itu kerja sama dan ketelitian sangat penting sekali bagi mereka dalam melaksanakan tugasnya. Berikut adalah alur prosedur kegiatan bongkar muat pada PT Joslin Jaya Palembang:



Gambar 1.1  
Prosedur Kegiatan Bongkar Muat PT Joslin Jaya Palembang

Sumber: PT Joslin Jaya Palembang, 2017

Berdasarkan gambar di atas terlihat prosedur dari kegiatan bongkar muat barang yang bermula dari pelayaran yang menginformasikan kepada pemilik barang bahwa kapal akan masuk atau berlabuh kemudian pelayaran mengingatkan kepada pemilik barang untuk menunjuk PBM dan EMKL. Setelah pemilik barang menunjuk PBM dan EMKL lalu pemilik barang memberitahukan kepada pelayaran nama perusahaan PBM dan EMKL yang telah di tunjuknya. Setelah itu pihak PBM dan EMKL menghubungi pihak pelayaran kapan kapal akan bersandar di pelabuhan. Setelah PBM mengetahui kapan kapal akan bersandar maka PBM harus menyiapkan segala keperluan seperti menyelesaikan administrasi pelabuhan serta menyiapkan buruh, truck dan alat-alat bongkar muat barang (sling, jala-jala lambung dan palet).

Kegiatan bongkar muat pada PT Joslin Jaya Palembang terdiri dari beberapa macam produk yaitu semen, pupuk kcl cair dan pupuk clay karung jumbo maka dari itu penelitian ini di khususkan hanya pada produk semen padang

agar bahasan penelitian tidak memperluas. Pada saat proses pembongkaran barang semen padang di pelabuhan hingga gudang terlihat para pekerja bekerja sama dengan baik mulai dari buruh, tukang derek dan pilot. Proses pembongkaran ini akan terjadi setelah PBM dan EMKL menerima surat perintah pembongkaran maka proses pembongkaran akan berjalan sebagaimana mestinya. Proses pembongkaran dilakukan oleh buruh dengan mengangkat semen padang ke pallet menggunakan tangan tanpa memakai alat di karenakan apabila menggunakan alat akan merusak semen padang tersebut. Setelah pallet tersebut terisi semen padang selanjutnya semen padang tersebut di angkat menggunakan derek untuk di pindahkan ke truk yang terparkir di darat. Setelah itu buruh yang telah menunggu di atas truk menyusunnya di atas truk dengan rapi dan mengangkatnya menggunakan tangan tanpa alat. Berikut adalah laporan tahunan jumlah kegiatan PT Joslin Jaya Palembang:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kegiatan Bongkar Muat PT Joslin Jaya Palembang**  
**Tahun 2014-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan Bongkar Muat (Per-hari)</b>	<b>Jumlah Kegiatan Bongkar Muat (Per-tahun)</b>
2014	3.550 zak 4.800 zak 4.000 zak 3.550 zak 1.800 zak 3.550 zak 3.600 zak 3.400 zak	28.250 zak/1.412.500 ton
2015	5.000 zak 4.000 zak 1.600 zak 4.800 zak 5.500 zak	20.900 zak/1.045.000 ton
2016	4.800 zak 3.800 zak 4.900 zak 2.400 zak	15.900 zak/795.000 ton

Sumber: Laporan Tahunan PT Joslin Jaya Palembang, 2017

Berdasarkan tabel laporan tahunan PT Joslin Jaya Palembang di atas terlihat setiap tahunnya mengalami penurunan berikut penjelasannya, pada tahun 2014 terlihat jumlah kegiatan bongkar muat mencapai 28.250 ton/565.000 zak, pada tahun 2015 terlihat jumlah kegiatan bongkar muat mengalami penurunan yaitu sebesar  $28.250 - 20.900 = 7350$  atau sebesar  $(7350:28.250) \times 100\% = 26\%$ , sedangkan pada tahun 2016 terlihat jumlah kegiatan pembongkaran mengalami penurunan yaitu sebesar  $20.900 - 15.900 = 5000$  atau sebesar  $(5000:20.900) \times 100\% = 23\%$ . Terlihat terjadi penurunan dalam 3 tahun terakhir hal ini terjadi di karenakan pemilik barang banyak menggunakan jasa container daripada jasa kapal sehingga kegiatan bongkar muat mengalami penurunan yang signifikan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam Laporan Akhir (LA) mengenai prosedur kegiatan bongkar muat barang di PT Joslin Jaya Palembang dengan judul **“ANALISA HAMBATAN PROSEDUR KEGIATAN BONGKAR MUAT PADA PT JOSLIN JAYA PALEMBANG (STUDI KASUS PRODUK SEMEN PADANG)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana prosedur kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya?
2. Apa kendala dalam kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada:

1. Bagaimana prosedur kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya?

2. Apa kendala dalam kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana prosedur kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya.
2. Mengetahui apa saja kendala dalam kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini yaitu:

#### **a. Bagi Penulis**

Mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai kegiatan bongkar muat barang.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan informasi masukan saran dan kritik bagi perusahaan guna mengetahui bagaimana prosedur kegiatan bongkar muat barang yang baik yang harus dilakukan oleh tenaga kerja agar dapat diperbaiki demi kelancaran kegiatan dan mengurangi hambatan-hambatan pekerjaan serta memperbaiki kebiasaan-kebiasaan buruk tenaga kerja.

#### **c. Bagi Pembaca**

Sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan umum serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan pembuatan jenis laporan yang serupa yaitu mengenai kegiatan bongkar muat barang.

## **1.5 Metodologi Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT Joslin Jaya Palembang yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Gedung VRS No. 42/1217 Lawang Kidul Palembang, Telepon 0711-718658 dan yang menjadi objek penelitian adalah prosedur kegiatan bongkar muat barang semen padang mulai dari kapal sampai dengan gudang pada PT Joslin Jaya. Penulis melakukan penelitian di PT Joslin Jaya Palembang, dalam bidang ilmu Perdagangan Internasional. Penulis melakukan ruang lingkup penelitian pada bagian bongkar muat barang dimulai dari kapal sampai ke gudang PT Joslin Jaya Palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Yusi (2016:109), Jenis data menurut sumbernya ada 2 (dua) yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan langsung dari PT Joslin Jaya Palembang, seperti wawancara.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini yaitu dengan cara:

a. Riset Lapangan

Adapun dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan, penulis melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara langsung dengan cara wawancara. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada *foreman* pada PT Joslin Jaya Palembang yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini.

b. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini penulis akan mengambil data dan informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang sedang dibahas sebagai landasan teori melalui buku-buku, referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan penulisan ini serta *browsing* di internet.

## 1.6 Metode Analisa

Dalam menyusun Laporan Akhir ini, penulis menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Menurut Yusi (2016:108), “data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (angka)”. Dimana dalam penelitian ini data yang akan diukur yaitu data kualitatif yang diperoleh melalui menganalisa data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung pada PT Joslin Jaya Palembang.

Untuk menganalisa data secara kualitatif digunakan untuk menjelaskan data secara deskriptif yaitu menjelaskan prosedur kegiatan bongkar muat barang semen padang pada PT Joslin Jaya Palembang. Adapun yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana prosedur kegiatan bongkar muat semen padang pada PT Joslin Jaya?
2. Apa kendala dalam kegiatan bongkar muat semen padang pada PT Joslin Jaya?